

ABSTRAK

ARI PURWADI : “*Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Hidup Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Yahdi Helvetia T.A. 2015/2016*”. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2016

Masalah penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata diklat keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata diklat Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup dan mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* pada materi keselamatan dan kesehatan kerja. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Yahdi Helvetia sebanyak 26 orang. Objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup dengan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* pada materi Keselamatan dan kesehatan kerja Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Hasil belajar siklus I diperoleh 17 siswa (65,39%) telah mencapai ketuntasan belajar dan 9 siswa (34,61%) lainnya belum tuntas. Nilai rata-rata kelas 70,96 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 65,39%. Pada siklus II yang merupakan perbaikan pembelajaran yang telah diberikan pada siklus I, dari hasil tes belajar siklus II diperoleh 22 siswa (84,61%) telah mencapai ketuntasan belajar dan 4 siswa (15,39%) lainnya belum tuntas. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,57 dengan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 84,61%. Jika dibandingkan data dari siklus I dan siklus II maka diperoleh nilai rata-rata pada 17 siswa disiklus I bertambah sebanyak 5 siswa disiklus II menjadi 22 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam belajar berkurang dari 9 siswa yang tidak tuntas disiklus I menjadi 4 siswa di siklus II. 2) Hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh 14,88 (74,42%) meningkat pada siklus II menjadi 17,71 (85,57%) dengan kriteria siswa aktif. Karena telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar siswa dan mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata diklat Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup pada siswa kelas X teknik kendaraan ringan.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup, Model Kooperatif Tipe Group Investigation, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

ARI PURWADI : *Improved Learning Activities and Results Health, Safety And Environment By Using Cooperative Learning Model Group Investigation Students of Class X TKR SMK Swasta Yahdi Helvetia School Year 2015/2016. Essay. Faculty of Engineering, University of Medan. 2016*

The research problem is the low activity and student learning outcomes in training eye safety, occupational health and the environment. The purpose of this study was to determine the increase in activity and student learning outcomes in training eye safety, occupational health and the environment and determine the extent of the increase in the ability of students using cooperative learning model of Group Investigation (GI) on occupational safety and health material. This research is a classroom action research. The subject of this research is the students of class X SMK Swasta Yahdi Helvetia many as 26 people. The object of this research is to improve the activity and learning outcomes Safety, health and environmental cooperative learning model of Group Investigation (GI) on Occupational health and safety matter Academic Year 2015/2016. The results showed: 1) The results of the first cycle of learning gained 17 students (65.39%) have achieved mastery learning and 9 students (34.61%) are not yet complete. The average value of 70.96 class with the level of completeness in classical amounted to 65.39%. In the second cycle which is an improvement of learning that has been given in the first cycle, of the test results obtained by studying the second cycle of 22 students (84.61%) have achieved mastery learning and 4 students (15.39%) are not yet complete. The average value increased to 77.57 classes with classical learning completeness level of 84.61%. If compared to the data from the first cycle and the second cycle of the obtained average value of the 17 students cycled I grow as much as 5 students cycled II to 22 students, while the students who have not completed the study was reduced from nine students who did not complete cycled I to 4 students in the second cycle. 2) The results of learning activities of students in the first cycle was obtained 14.88 (74.42%) increased in the second cycle into 17.71 (85.57%) with active student criteria. Because it has met the criteria of completeness of student learning and increased from the first cycle and the second cycle, it can disimpulkan that cooperative learning model of Group Investigation (GI) can increase the activity and learning outcomes of training eye safety, occupational health and the environment in class X TKR.

Keywords: Activities Learning, results of learning, Safety, health and environment, Model Investigation Cooperative Group Type, Class Action Research.